

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu dipahami metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.<sup>1</sup>

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan memang sangat penting bagi seorang peneliti karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif ini menghimpun sejauh hasil angket, wawancara dan pengamatan terbatas yang hasil ketiganya saling melengkapi dalam mengumpulkan data.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang mana metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana

---

<sup>1</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 6

dalam rangka menguji hubungan-hubungan variabel yang terlebih dahulu dihipotesiskan.

Sedangkan jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat. Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pengaruh program siaran Kajian Senja Radio SAS FM terhadap akhlak remaja di Kelurahan Perak Barat Kecamatan Krembangan Surabaya

## **B. Obyek Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kelurahan Perak Barat Kecamatan Krembangan Surabaya yaitu pada remaja.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendaknya di generalisasikan.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Perak Barat. Jumlah remaja di Kelurahan ini ada 4118 remaja.

Setelah peneliti mengetahui jumlah remaja, peneliti melakukan angket penjangkauan dan mendapatkan populasi 104. Karakteristik populasi adalah Agama Islam, usia berkisar antara 17-25 tahun, pernah mendengarkan radio

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fak UGM, 1984), h. 8

SAS FM minimal mendengarkan program siaran program siaran Kajian Senja sebanyak satu kali.

#### **D. Teknik Sampling dan Sampel**

Teknik sampling adalah teknik untuk menganbil sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian kali ini menggunakan random sampling, yakni pengambilan sample secara acak dari satu Desa. Dalam teknik ini semua unit populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Meskipun secara acak, karena sifatnya populasi bersifat homogen, sampel yang dihasilkan dari teknik ini tetap merupakan sampel yang representatif.<sup>3</sup>

Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi, percontohan mempunyai karakteristik yang mencerminkan karakteristik populasi. Oleh karena itu sampel merupakan perwakilan dari populasi.

Berkenaan dengan random sampling sebagaimana di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya : “Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>4</sup>”

Setelah peneliti melakukan angket penjajakan telah ditemukan bahwa yang mendengarkan radio SAS FM ini sebanyak 104 orang. Jadi peneliti

---

<sup>3</sup> Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: walisongo Press, 2009), hh. 186-188.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 120

mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi sampel adalah 58 orang. Peneliti mengambil 50 % dari populasi, hal itu dikarenakan sebagai kevaliditasan data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>5</sup> Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam ilmu eksakta, instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen adalah merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun untuk mendapatkan data tersebut penelitian memerlukan beberapa sumber data primer yang diperoleh dari pihak remaja Kelurahan Perak Barat mengenai akhlak. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen obyek penelitian, internet, buku dan lain sebagainya.

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 57

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

a. Angket

Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh jawaban atau data dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Pada dasarnya tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi dengan kevaliditasan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

c. Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1984), h.136

<sup>7</sup> Lexy J. Motoeng, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), h.135.

Kegunaan metode ini yakni untuk memperoleh data secara mendalam dari narasumber. Peneliti pastinya membutuhkan data dari narasumber dengan jelas dan tidak dari angket saja.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.<sup>8</sup>

e. Internet *Searching*

Internet sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi, kini sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset, khusus bidang komunikasi. Salah satu fungsi utama internet adalah WWW (*World Wide Web*).

Internet *Searching* ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan yang tidak bisa dijangkau oleh peneliti mengenai penelitian tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan terdiri dari:

---

<sup>8</sup> Winarno Suharmad, *Pengantar penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito,1982), h.134

- 1) Mencetak nama, dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data
- 3) Mengecek macam isian data<sup>9</sup>

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kualifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (*display data*) berbentuk tabel induk disini penulis memasukkan data kedalam program *spss for windows*.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik untuk mencari hasil dari penelitian, hasil penelitian lapangan harus segera diolah agar mendapatkan hasil dari

---

<sup>9</sup> W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grasindo, 2002), hh. 136-138

penelitian. Sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil dari hipotesis yang di dapat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Product Moment Pearson.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Product Moment Pearson adalah salah satu tehnik korelasi yang kedua variabelnya berskala interval.

Teknik analisis korelasi Product Moment Pearson termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Dimana rumus ini memiliki syarat agar dapat dipakai :

1. Sampel diambil dengan teknik random (acak)
2. Data yang akan diuji harus homogen (sama)
3. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal
4. Data yang akan diuji bersifat linier (memiliki kesamaan)

Kegunaan korelasi product moment Pearson adalah:

1. Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

Rumus yang digunakan dalam *product moment* Pearson adalah:

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r$  = Pearson *corelation coefficient*

$n$  = jumlah sampel

Nilai ' $r$ ' terbesar adalah +1 dan  $r$  terkecil adalah -1.

$r = +1$  menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan  $r = -1$  menunjukkan hubungan negatif sempurna.

$r$  tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah

Tabel 3.1

Interpretasi angka korelasi Menurut Prof. Sugiyono

| <b>Interval Nilai r</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|-------------------------|-------------------------|
| 0 – 0,199               | Sangat lemah            |
| 0,20 – 0,399            | Lemah                   |
| 0,40 – 0,599            | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799            | Kuat                    |
| 0,80 – 1,0              | Sangat kuat             |

Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi Pearson Product Moment tersebut diuji dengan uji signifikansi.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.<sup>10</sup>

Peneliti menguji validitas angket dengan cara memasukkan seluruh data dalam *Spss 16.0 for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas

| No. Soal | Item Correlation | Keterangan |
|----------|------------------|------------|
| 1        | 0,891            | Valid      |
| 2        | 0,354            | Valid      |
| 3        | 0,554            | Valid      |
| 4        | 0,613            | Valid      |

<sup>10</sup> Arikunto, Suharsimi, 1999, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :PT.Rineka Cipta. Hal: 65

|    |       |       |
|----|-------|-------|
| 5  | 0,898 | Valid |
| 6  | 0,402 | Valid |
| 7  | 0,612 | Valid |
| 8  | 0,616 | Valid |
| 9  | 0,763 | Valid |
| 10 | 0,734 | Valid |
| 11 | 0,642 | Valid |
| 12 | 0,590 | Valid |
| 13 | 0,952 | Valid |
| 14 | 0,421 | Valid |
| 15 | 0,590 | Valid |
| 16 | 0,377 | Valid |
| 17 | 0,800 | Valid |
| 18 | 0,359 | Valid |
| 19 | 0,307 | Valid |
| 20 | 0,835 | Valid |
| 21 | 0,383 | Valid |
| 22 | 0,406 | Valid |
| 23 | 0,382 | Valid |
| 24 | 0,954 | Valid |
| 25 | 0,393 | Valid |
| 26 | 0,303 | Valid |
| 27 | 0,479 | Valid |
| 28 | 0,358 | Valid |
| 29 | 0,449 | Valid |
| 30 | 0,590 | Valid |
| 31 | 0,750 | Valid |
| 32 | 1     | Valid |

Item dinyatakan valid jika nilai item *correlation* >0,300, dan dianggap gugur jika item *correlation* <0,300.

## 2. Reliabilitas

Reabilitas tes adalah tingkat *keajegan* (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang tetap, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil pengukurannya yang diperlihatkan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil. Reliabel tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur.<sup>11</sup>

Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Peneliti menguji Reliabilitas dengan cara memasukkan seluruh data dalam *Spss 16.0 for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999), h. 76

Jika seluruh item pertanyaan memperoleh nilai  $>0,700$  maka pertanyaan itu dinyatakan reliabel. Jadi dengan hasil reabilitas data sebesar 0,964 bisa dikatakan bahwa pertanyaan tersebut reliabel. Menurut Sugiyono hasil reliabilitas ini sangat kuat untuk dipakai dan diandalkan dalam penelitian.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .964             | 32         |